

**PERBANDINGAN PENGLIHATAN STEREOSKOPIS *NEAR* DAN
DISTANCE PADA EKSOTROPIA INTERMITEN DI RSUP DR. M.
DJAMIL PADANG**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Dokter Spesialis Mata

Oleh :

PRATISTHA SATYANEGARA

NIM : 2150301210



**Dr. Julita, Sp.M
Dr. dr. M. Hidayat, Sp.M(K)**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MATA PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK
PERBANDINGAN PENGLIHATAN STEREOSKOPIS *NEAR AND DISTANCE* PADA EKSOTROPIA INTERMITEN DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Pratistha Satyanegara, Julita, Muhammad Hidayat
Departemen Ilmu Kesehatan Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
RSUP DR. M. Djamil Padang

Pendahuluan: Penglihatan stereoskopis *near* dan *distance* merupakan penglihatan yang membutuhkan proses pada tingkat intraokular dan kortikal. Aktivitas sehari-hari dapat terganggu bila terjadi gangguan pada penglihatan stereoskopis. Eksotropia intermiten merupakan ketidaksejajaran *divergence* yang bersifat intermiten dan dapat mempengaruhi penglihatan stereoskopis. Namun, hanya pemeriksaan stereoskopis *near* yang dilakukan pada praktik sehari-hari sedangkan pemeriksaan stereoskopis *distance* tidak dilakukan.

Tujuan: Menilai perbandingan penglihatan stereoskopis *near* dan *distance* pada masing-masing kelompok kontrol fusi eksotropia intermiten di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah kelompok kontrol fusi *good control*, *fair control*, dan *poor control* pada eksotropia intermiten yang memenuhi kriteria inklusi. Penglihatan stereoskopis *near* diperiksa dengan TNO test sedangkan stereoskopis *distance* dengan *Distance Random Dot Stereotest*. Analisis statistik dilakukan untuk menilai perbandingan nilai stereoskopis *near* dan *distance* pada masing-masing kelompok kontrol fusi eksotropia intermiten.

Hasil: Terdapat perbandingan yang signifikan pada penglihatan stereoskopis *near* dan *distance* pada masing-masing kelompok kontrol fusi eksotropia intermiten dan fungsi stereoskopis *distance* lebih terganggu dibandingkan stereoskopis *near*.

Kesimpulan: Semakin buruk kontrol fusi pada eksotropia intermiten semakin berat penurunan stereoskopis *near* dan *distance*. Pemeriksaan stereoskopis *distance* harus dilakukan sebagai bagian dari evaluasi fungsi visual binokuler pada anak dengan eksotropia intermiten.

Kata kunci: Stereoskopis *near*, *stereoskopis distant*, eksotropia intermiten